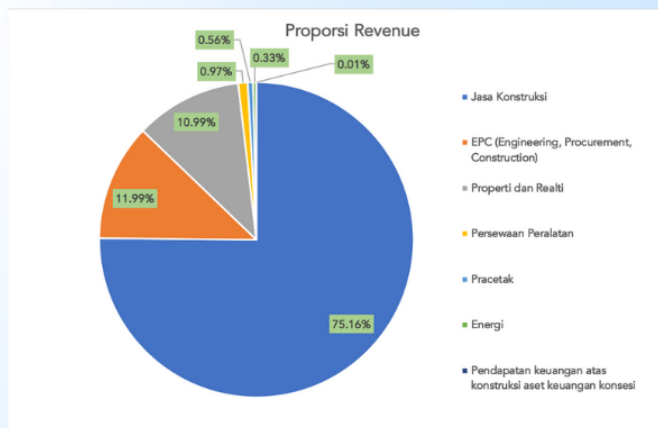
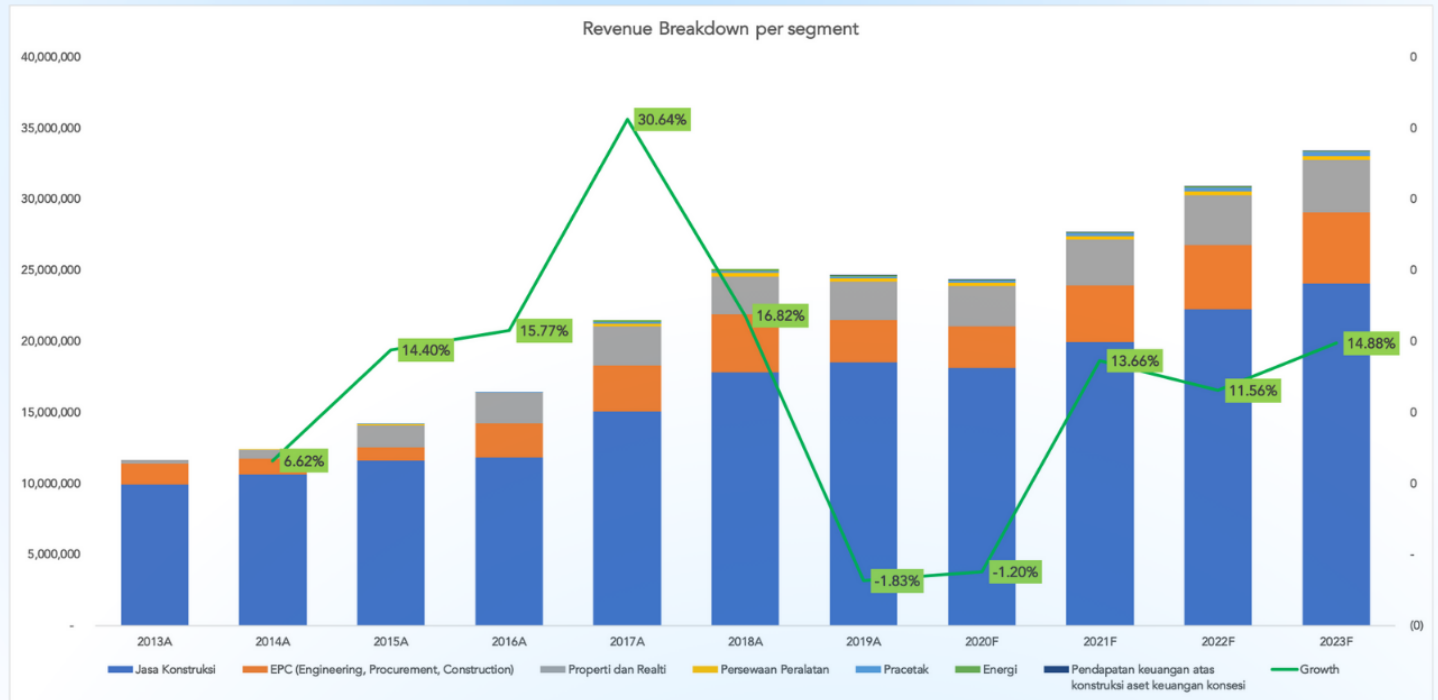


# PTPP



Jasa konstruksi, EPC, dan properti merupakan salah satu penyumbang *revenue* terbesar bagi perusahaan PTPP. Jika kita proyeksikan karena adanya NIA dan infrastruktur menjadi salah satu fokus program kerja era kepemimpinan Bapak Presiden Joko Widodo, maka dapat dipastikan pendapatan perusahaan pun akan semakin meningkat untuk tahun mendatang. Salah satu penyebab menurunnya pendapatan perusahaan disebabkan oleh menurunnya nilai kontrak baru perusahaan yang diperoleh pada tahun 2019. Selain itu, perolehan nilai kontrak baru perusahaan pun mengalami tren yang menurun dari tahun 2015 – 2019. Berikut merupakan nilai kontrak baru yang berhasil diterima oleh perusahaan:



Perusahaan **masih profitable** dalam 7 tahun terakhir. Namun, kinerja keuangan perusahaan dalam tahun 2019 mengalami penurunan dikarenakan menurunnya pendapatan perusahaan sebesar 1,82% jika dibandingkan pada tahun 2019. Selain itu, terdapat beban-beban yang meningkat seperti penurunan aset proyek konsensi, minyak dan gas bumi, dan nilai persediaan. Beban keuangan pun meningkat 2,94% pada tahun 2019. Hal ini yang membuat *net income* perusahaan menurun sebesar 38,06% di tahun 2019. Penurunan *net income* ini membuat *earning per share (EPS)* perusahaan menurun 62% dari Rp242/lembar menjadi Rp150/lembar.